

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Lembaga

Madrasah Aliyah Keterampilan Al Irsyad Gajah adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang setingkat dengan sekolah menengah atas yang dibawah naungan Kementrian Agama dan pengelolaannya di bawah Yayasan Islam Al Irsyad Al Mubarak Desa Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Madrasah ini didirikan pada tanggal 10 Januari 1982 dan perintisnya yakni DR. H. Abdul Kholiq, MT, M.Ag, pastinya dibantu dan adanya partisipasi oleh masyarakat setempat. Pada awal pembangunannya, madrasah ini masih menyandang madrasah swasta dengan status “Terdaftar” berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor Wk/5.d/90/Pgm/MA/1984 tanggal 17 Januari 1984.

Awalnya namanya hanya MA Al Irsyad Gajah, namun sekarang dikenal dengan nama MA Keterampilan Al Irsyad Gajah yang mana dalam perjalanannya mengalami kepemimpinan yang bervariasi, diantaranya :

- a. Pada Tahun 1982 – 1985 dipimpin oleh Drs. Abdul Choliq, MT dengan status 100% swasta.
- b. Kemudian pada tahun 1985 – 1986 beralih status menjadi MAN filial dari MAN Semarang, dengan kepemimpinan masih dipegang oleh Drs. H. Abdul Choliq, tetapi pada awal tahun 1986/1987 madrasah ini beralih menjadi MAN Fillial dari MAN Kendal sampai dengan tahun pelajaran 1991/1992.
- c. Tahun 1989 dengan status MAN Fillial dari MAN Kendal, tampuk kepemimpinan dipegang oleh Drs. MH. Sholeh Anwar yang merupakan guru Kementrian Agama.
- d. Pada pelajaran 1992/1993, yang semula status Negeri kemudian kembali lagi berstatus Madrasah Swasta murni dengan tampuk kepemimpinan oleh Drs. MH. Sholeh Anwar dan dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al Irsyad Al Mubarak Gajah pada Februari 1993, kemudian ikut serta dalam akreditasi dalam rangka menaikkan status “Terdaftar” menjadi

- status “Diakui” sehingga pada bulan Agustus 1993 status Madrasah Aliyah Al Irsyad Gajah menjadi “DIAKUI” berdasarkan SK Menteri Agama Nomor B/E/IV/MA/0132/1993 tanggal 21 Agustus 1993.
- e. Pada tahun 1996 – 1998 masih dengan ststus swasta estafet kepemimpinan dipegang oleh Drs. Firdaus Faisal (KMS Kementerian Agama).
 - f. Tahun 1998 – 2005 yang masih dengan status swasta kepemimpinan beralih kepada Dra. Zulaikhah (KMS Kementerian Agama).
 - g. Tahun 2005 – 2015 masih dengan status swasta beralih kepemimpinannya dipegang oleh H. Fahrurrozi, S.Pd.
 - h. Pada Tahun 2015 – 2020 awal, kepemimpinan madrasah dikendalikan oleh H. Subekan, S.Ag, M.H.
 - i. Hingga pada tahun 2020 sampai sekarang kepemimpinan diambil oleh Hj. Amma Habibah, S.Ag.

Madrasah Aliyah Keterampilan Al Irsyad Gajah pada tahun akademik 2007/2008 hingga sekarang sudah membuka tiga jurusan yaitu program MIA (Matematika Ilmu Alam), IIS (Ilmu Ilmiah Sosial), IBB (Ilmu Budaya dan Bahasa), dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan prasarana laboratorium; yaitu Laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, Laboratorium Bahasa, dan Laboratorium Komputer. Program Jurusan tersebut diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman yang serasi dengan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Saat ini MA Keterampilan Al Irsyad Gajah telah mengembangkan program keterampilan sebagaimana Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor : 4924 Tahun 2016 tentang Penetapan Madrasah Aliyah Penyelenggara Program Keterampilan, yang meliputi Program Keterampilan Tata Busana, Teknik Elektro, Teknik Perbaikan dan Perawatan Sepeda Motor, Teknik Komputer Jaringan, dan Teknik Multimedia. MA Keterampilan Al Irsyad Gajah juga telah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menunjang pengembangan diri peserta didik.

Pengembangan yang ada di MA Keterampilan Al Irsyad Gajah bertujuan menyongsong perkembangan zaman dan teknologi yang maju dan mencetak kader-kader bangsa yang beriman, bertaqwa, ilmiah, amaliah, terampil, dan siap terjun di masyarakat global.

Yayasan Pendidikan Islam Al Irsyad Al Mubarak selaku penyelenggara MA Keterampilan Al Irsyad Gajah sejak tahun 1993 berubah menjadi Yayasan Al Irsyad Al Mubarak Gajah, artinya ke depan Yayasan ini tidak hanya bergerak di bidang pendidikan, tetapi mengemban ke sektor sosial keagamaan, ekonomi, maupun pondok pesantren.

Pada langkah perkembangannya, Yayasan Al Irsyad Al Mubarak Gajah ini dalam mewujudkan visi dan misinya dalam dunia pendidikan yakni mencetak kader bangsa yang berakhlakul karimah dan mampu menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang berhaluan *Ahlussunnah Waljama'ah* dan guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional melalui penyelenggaraan pendidikan di yayasan ini; Yayasan Al Irsyad Al Mubarak Gajah menyelenggarakan dan mengembangkan Lembaga Pendidikan yang meliputi :

- a. Pondok Pesantren Al Irsyad Al Mubarak Gajah
- b. Madrasah Diniyah Al Irsyad Gajah Demak
- c. Madrasah Tsanawiyah Al Irsyad Gajah Demak
- d. Madrasah Aliyah Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak

Lokasi : Jl. Raya Gajah – Dempet No. 11 Gajah Demak 59581

Telepon : (0291) 4284022.

2. Visi, Misi, dan Tujuan MA Keterampilan Al Irsyad Gajah

Visi :

Terwujudnya kader Islam yang beriman dan bertaqwa, berakhlaqul karimah, menguasai sains dan teknologi yang berorientasi persaingan global, memiliki kemampuan kewirausahaan dan berperilaku sadar lingkungan.

Misi :

1. Menyediakan lingkungan yang mendukung terciptanya pembelajaran yang islami.
2. Meningkatkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan potensi diri..
3. Meningkatkan layanan informasi pendidikan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
4. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran.
5. Meningkatkan keterampilan dan apresiasi peserta didik di bidang sains, teknologi, sosial, seni dan budaya melalui “constructive learning” dan pengembangan Gerakan Literasi Madrasah (GLM).
6. Meningkatkan jiwa kewirausahaan dan kegiatan pengembangan wawasan khusus usaha yang berbasis pada pengembangan program keterampilan di madrasah.
7. Menumbuhkembangkan sikap sadar lingkungan (darling) dalam pembelajaran yang berkelanjutan menuju terwujudnya madrasah peduli lingkungan melalui peningkatan kemitraan dengan masyarakat.

Tujuan :

- 1) Menciptakan lingkungan madrasah islami yang memiliki ilmu pengetahuan berbasis teknologi informasi dan komunikasi
- 2) Menjadikan pondok pesantren sebagai penunjang kualitas keimanan dan ketakwaan peserta didik.
- 3) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan memperoleh nilai akademis sekurang – kurangnya 80.00.
- 4) Menciptakan peserta didik yang memiliki life skill sebagai bekal hidup dan atau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi
- 5) Meningkatkan keterampilan di berbagai bidang untuk menyiapkan peserta didik di dunia usaha dan dunia industri.
- 6) Memberikan motivasi kepada siswa untuk mengamalkan keahlian keterampilan yang dikuasai

baik sebagai wirausahawan maupun bekerja di dunia usaha / dunia industri.

- 7) Meningkatkan kepedulian siswa terhadap pelestarian lingkungan dalam proses pembelajaran dan pembiasaan di lingkungan madrasah melalui kegiatan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan.¹

3. Organisasi Madrasah

Di dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, kelancaran serta kemudahan dalam mengelola juga untuk merapikan administrasi sekolah maka disusunlah struktur organisasi sekolah sehingga tujuan yang diinginkan tercapai dengan efektif dan efisien. Adapun struktur organisasi MAK Al Irsyad Gajah sebagaimana terlampir.

4. Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Struktur kurikulum MA Keterampilan Al Irsyad Gajah meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ditetapkan pemerintah secara nasional. Untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab sesuai dengan KMA nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Sedangkan mata pelajaran umum sesuai dengan Permendikbud nomor 37 tahun 2018 tentang tentang KI dan KD Kurikulum 2013 Jenjang Pendidikan dasar dan Pendidikan Menengah.²

¹ Data dokumen, *Sejarah Lembaga MA Al Irsyad Gajah Demak*, dikutip pada tanggal 15 Oktober 2020, pukul 09:50 WIB.

² Data dokumen, *Kurikulum MA Al Irsyad Gajah Demak*, dikutip pada tanggal 15 Oktober 2020, pukul 09:50 WIB.

5. Kesiswaan

Peserta didik yang menuntut ilmu di MAK Al Irsyad Gajah ini berasal dari daerah kecamatan Gajah dan sekitarnya bahkan terdapat beberapa peserta didik yang dari negeri jiran Malaysia. Peserta didik di madrasah ini juga terdiri dari berbagai macam keluarga dan tingkat ekonomi yang berbeda-beda pula. Adapun keadaan peserta didik MAK Al Irsyad Gajah sebagaimana terlampir.

6. Kepegawaian

Didalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai pengajar maupun pendidik, serta mengkondisikan kelas sebagai tempat kegiatan belajar mengajar. Maka dibutuhkan orang-orang professional dan handal dalam menunjang kegiatan tersebut, selain itu dalam suatu madrasah diperlukan juga tenaga kependidikan yang professional agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan optimal. Adapun daftar pendidik dan tenaga kependidikan MAK Al Irsyad sebagaimana terlampir.

7. Sarana Prasarana

Demi terlaksananya program pendidikan dan pengajaran di MAK Al Irsyad Gajah tidak terlepas dari tersedianya sarana dan prasarana yang harus memadai. Sarana dan prasarana tersebut antara lain harus ada tersedianya format-format persiapan pembelajaran, tersedianya alat penyimpan data, tersedianya perlengkapan teknis seperti buku-buku pedoman atau petunjuk pelaksanaan, tersedianya perlengkapan administrasi, dan tersedianya audio visual dan sejenisnya. Adapun sarana prasarana MAK Al Irsyad Gajah sebagaimana terlampir.

B. Deskripsi Data Penelitian

Pada bagian ini akan disajikan data yang telah diperoleh peneliti dari proses pengumpulan data. Sebagaimana yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, bahwa dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu pada bagian ini akan dipaparkan secara rinci dan

sistematis tentang keadaan objek dan data-data yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung.

1. Pelaksanaan Penerapan Layanan Bimbingan Karir

a. Latar Belakang Layanan Bimbingan Karir

Layanan bimbingan karir merupakan salah satu bentuk layanan yang ada di MAK Al Irsyad Gajah, dimana adanya layanan bimbingan karir dimadrasah ini dilatar belakangi oleh kesadaran pihak madrasah melalui BK akan masa depan para peserta didiknya, oleh karena itu pihak madrasah melalui guru bimbingan dan konseling perlu mengadakan program tersebut agar peserta didik nantinya tidak kebingungan menentukan arah ataupun orientasi karir setelah lulus dari madrasah ini. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh kepala madrasah MAK Al Irsyad Gajah beliau Ibu Amma Habibah. Beliau mengatakan :

“Kalau yang namanya bimbingan karir di sebuah madrasah itu ya sangat perlu sekali karena ini nanti dapat menentukan arah tujuan kedepannya anak-anak nanti, dan juga merupakan satu bentuk output anak nanti kedepannya bisa mengetahuinya untuk memetakan sekiranya anak nanti itu mereka larinya akan kemana. Apakah mereka nanti melanjutkan ke perguruan tinggi, bekerja, ke ponpes atau menikah. Memang sangat-sangat diperlukan bimbingan karir untuk memetakan itu semua.”³

Ibu Nindarwati selaku koordinator guru BK di MAK Al Irsyad Gajah, menuturkan :

“Sudah, sudah diterapkan sejak kelas sepuluh (X) sudah dapat BK Karir terkait dengan kurikulum K13 itu karir sudah penjurusan, sehingga sudah mulai ada bimbingan karir.”

³ Hasil wawancara, Ibu Amma habibah, selaku kepala MAK Al Irsyad Gajah Demak, pada tanggal 11 November 2020, pukul 14:10 WIB.

Berbeda dengan kurikulum sebelumnya dg penjurusan dilakukan saat kelas sebelas (XI). ”⁴

Untuk meyakinkan data, peneliti juga bertanya kepada peserta didik yang terlibat langsung dalam pelaksanaan, hal senada juga dilontarkan oleh Lailul Anjani siswi kelas XII MIA 1, dia menyampaikan bahwa :

“Sangat perlu, karena dengan adanya layanan itu kita bisa terarah ke jenjang yang seperti apa dengan kemampuan yang kita miliki sekarang.”⁵

Dari berbagai keterangan pada data-data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya layanan bimbingan karir memang sangat diperlukan untuk peserta didik di MAK Al Irsyad Gajah, hal itu guna menunjang arah dan keberhasilan masa depan cerah peserta didik disana. Selain itu persiapan dan pematapan karir pun sangat diperlukan sejak awal masuk ke madrasah untuk menentukan nanti peserta didik larinya akan kemana.

b. Bentuk Penerapan Layanan Bimbingan Karir

Dalam penerapan layanan BK karir di madrasah, seyogyanya memang sudah dimulai sejak awal peserta didik masuk ke bangku madrasah kelas sepuluh diawali dengan masa orientasi siswa siswi disana, kemudian disambung dengan pengenalan-pengenalan yang lainnya yang disampaikan oleh para pematari. Hal itu sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Nindarwati, beliau menyampaikan :

“Dikarenakan di madrasah ini penjurusan sudah dimulai sejak kelas 10 maka pra bimbingan itu dilaksanakan dengan sosialisasi terkait keterampilan yg ada di madrasah, hubungannya dengan pekerjaan/skill siswa yang sesuai dengan

⁴ Hasil wawancara, Ibu Nindarwati, selaku koordinator guru BK MAK Al Irsyad Gajah, pada tanggal 11 November 2020, pukul 08:00 WIB.

⁵ Hasil wawancara, Lailul Anjani, siswi kelas XII MIA 1 MAK Al Irsyad Gajah, pada tanggal 15 Oktober 2020, pukul 11:15 WIB.

penjurusannya masing-masing. Selain itu layanan juga dilaksanakan secara komprehensif dari kelas 10, 11, sampai 12 maka layanan itu diberikan dg papan informasi didalamnya didesain seperti info/pengumuman-pengumuman.

Kemudian untuk kelas 11 selain dengan adanya papan informasi juga diadakan karya wisata atau nama lainnya dalah kunjungan industri. Disana para peserta didik nantinya dikenalkan dengan dunia kerja dengan masing-masing jurusannya. Contohnya untuk jurusan Tata Busana nanti dibawa ke garmen/ pabrik-pabrik, kemudian untuk jurusan TKJ nanti dibawa ke INDOSAT, Telkomsel, untuk yang jurusan TAV dibawa ke stasiun RRI. Hal itu dilakukan setiap tahun dikelas 11 pada pertengahan semester dua, untuk kelas 12 diadakan pemagangan setelah semester 1, untuk penempatannya di ranah masing-masing jurusan disekitar kabupaten Demak.”⁶

Didalam mekanisme madrasah, pengenalan ataupun sosialisasi terkait penjurusan yang akan diambil oleh setiap para peserta didik dimulai dari kelas sepuluh, hal itu berhubungan dengan minat dan bakat peserta didik dalam manajemen skill yang akan mereka tekuni selama menempuh pendidikan di madrasah. Kemudian untuk kelas sebelas di semester dua diadakan pula yng namanya kunjungan industri, hal itu untuk memperkenalkan peserta didik dengan dunia kerja pada masing-masing jurusan yang telah dipilihnya. Menginjak ke kelas duabelas pada semester awal akan diadakan program pemagangan selama kurun waktu yang ditentukan madrasah.

Selain itu, penerapan layanan utama di MAK Al Irsyad Gajah juga dilakukan oleh tenaga pendidik lokal maupun narasumber lainnya, hal ini dituturkan oleh Ibu Nindarwati dalam lanjutannya :

⁶ Hasil wawancara, Ibu Nindarwati, selaku koordinator guru BK MAK Al Irsyad Gajah, pada tanggal 11 November 2020, pukul 08:00 WIB.

“Penerapan layanan di madrasah juga dapat dilakukan dengan metode ceramah dengan memanfaatkan guru-guru BK disini dengan jadwal tersendiri. Kemudian selain guru BK sendiri kita juga memanfaatkan narasumber lain, biasanya memanfaatkan perguruan tinggi yang akan melakukan sosialisasi dengan memberikan pengarahan kepada peserta didik terkait dengan perguruan tinggi tersebut. Selain dari perguruan tinggi, madrasah juga memanfaatkan instansi perusahaan luar dengan maksud untuk memberikan sosialisai, pandangan serta orientasi kerja kepada peserta didik. Jadi selain pemberian layanan dari pihak BK, madrasah juga bekerjasama dengan instansi luar guna memberikan pandangan dan arahan karir kedepannya untuk peserta didik.”⁷

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa layanan BK terkait karir di madrasah dilakukan dengan memanfaatkan para tenaga guru BK di madrasah, selain itu madrasah juga kerap mendatangkan narasumber dari luar instansi untuk menunjang informasi berkenaan dengan orientasi karir masa depan peserta didik, entah itu dari perguruan tinggi maupun instansi dunia kerja.

Hal tersebut juga tidak luput dari respon peserta didik yang merasakan langsung proses layanannya, hal ini disampaikan oleh M. Agus Lutfi siswa kelas XII IIS 2, dia menyampaikan :

“Ya prosesnya sangat menyenangkan dan siswa bisa memilih untuk kedepannya ke jenjang apa dan bagaimana, jadi siswa itu tidak kebingungan. Intinya bisa lebih memikirkan untuk masa depan dan memamtangkan rencana kedepannya itu

⁷ Hasil wawancara, Ibu Nindarwati, selaku koordinator guru BK MAK Al Irsyad Gajah, pada tanggal 11 November 2020, pukul 08:00 WIB.

bagaimana dan siswa itu bisa menjadi lebih dewasa.”⁸

Pernyataan tersebut dikuatkan oleh rekannya yang merupakan teman beda jurusan yakni Udin Busro siswa kelas XII MIA 1, dia menyampaikan bahwa :

“Menurut saya bimbingan karir di madrasah ini bertujuan untuk membimbing para siswa agar lebih tertuju setelah lulus dari sekolah ini. Prosesnya juga sangat baik dengan memberikan informasi untuk siswanya agar mengerti tentang kehidupan masa depan nanti.”⁹

Pada uraian pendapat para peserta didik diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk penerapan layanan BK karir di MAK Al Irsyad Gajah Demak sangat penting untuk kelangsungan masa depan peserta didik, khususnya mereka yang duduk dikelas duabelas.

c. Alokasi Waktu Layanan Bimbingan Karir

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, layanan bimbingan karir di MAK Al Irsyad Gajah terkonfirmasi kondisional, karena hakikatnya memang untuk guru BK sendiri tidak ada jam mata pelajaran khusus yang berkenaan dengan hal tersebut, hal ini disampaikan oleh Ibu Nindarwati sebagai berikut :

“Untuk alokasinya kita kondisional karena memang kita seyogyanya tidak ada jam pelajaran masuk kelas. Nah biasanya kita memanfaatkan waktu ada jam mata pelajaran kosong, disana kita masuk memberikan layanan yang sudah kita tentukan. Tentunya layanan ataupun materi yang kita beri tidak hanya sebatas layanan karir akan

⁸ Hasil wawancara dengan M. Agus Lutfi siswa kelas XII IIS 2 MAK Al Irsyad Gajah, , pada tanggal 15 Oktober 2020, pukul 10:11 WIB.

⁹ Hasil wawancara dengan Udin Busro siswa kelas XII MIA 1 MAK Al Irsyad Gajah, , pada tanggal 15 Oktober 2020, pukul 10:30 WIB.

tetapi bermacam-macam. Kalau layanan itu karir maka kita lakukan secara klassikal dengan durasi waktu menyesuaikan jam mata pelajaran. Jadi khusus kelas 12 memang kita prioritaskan untuk layanan bimbingan karir baik itu secara klassikal dikelas ketika ada jam kosong maupun secara kelompok dan individu ketiak diluar jam mata pelajaran.

Jadi untuk waktu kondisional akan tetapi sudah terkondisikan dalam pembagian tugas antar guru BK disini. Ada yang khusus menangani kelas 10,11, maupun 12 sendiri. Tapi yang jelas BK tetap berjalan dengan baik, justru tidak ada waktu yang mengikat akhirnya malah lebih banyak bimbingan.”¹⁰

Pada uraian penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa untuk waktu layanan bimbingan karir, dari pihak guru BK adalah kondisional karena tidak ada jam khusus untuk layanan-layanan tersebut, akan tetapi guru BK biasanya memanfaatkan jam mata pelajaran kosong dari guru lain, sehingga pada jam tersebut guru BK dapat masuk ke kelas yang akan diberi layanan. Maka untuk waktu memang kondisional tetapi sudah dikondisikan dengan baik antar guru BK satu dengan yang lainnya.

d. Antusiasme Peserta Didik Dalam Layanan Bimbingan Karir

Pada saat pelaksanaan layanan bimbingan karir pastilah terdapat respon atau timbal balik dari seorang guru BK kepada peserta didik maupun sebaliknya, dalam hal ini tingkat keantusiasan peserta didik dalam mengikuti layanan bimbingan karir. Sebagian besar peserta didik yang mengikuti layanan terbilang sangat antusias karena nyaman dengan apa yang disampaikan dari pihak pemateri atau guru BK, hal

¹⁰ Hasil wawancara, Ibu Nindarwati, selaku koordinator guru BK MAK Al Irsyad Gajah, pada tanggal 11 November 2020, pukul 08:00 WIB.

ini dapat dilihat dengan hasil observasi dan wawancara peneliti selama melakukan penelitian. Ibu Amma Habibah menuturkan bahwa :

“Antusiasnya menurut saya juga luar biasa antusias, termasuk juga disini BK selalu mendorong dan memotivasi bahwa kesempatan tidak terjadi dua kali, artinya pihak BK pun mendorong dan mendukung apa yang seharusnya diambil oleh peserta didik disini. Jadi sampai begitu luar biasanya BK kami sehingga tak mengherankan bila animo peserta didik juga sangat luar biasa untuk join ke BK. Seperti contoh ketika ada sosialisasi dari perguruan tinggi, bagi mereka yang memang mengharapkan adanya sosialisasi seperti itu mereka juga langsung gercep dan menanti-nanti info yang akan diberikan oleh pihak terkait. Selain itu mereka juga aktif bertanya yang sekiranya memang perlu mereka pertanyakan kepada institusi tersebut.”¹¹

Pada pendapat dan uraian diatas, juga dapat dikuatkan dengan pendapat Ibu Nindarwati, beliau menuturkan bahwa :

“Kalau berbicara tentang respon, disini peserta didik sangat antusias dan sangat senang ketika ada layanan, terutama untuk peserta didik yang memang sudah mempunyai potensi maupun bakatnya. Ketika mereka mengetahui ada layanan bimbingan karir mereka sangat antusias dan senang, misalnya tentang pemberian informasi dunia kerja dan studi lanjut. Akan tetapi mereka yang belum punya pandangan karir juga aktif bertanya ke kita kira-kira bagaimana sebaiknya nanti kedepannya.”¹²

¹¹ Hasil wawancara, Ibu Amma Habibah, selaku kepala MAK Al Irsyad Gajah Demak, pada tanggal 11 November 2020, pukul 14:10 WIB.

¹² Hasil wawancara, Ibu Nindarwati, selaku coordinator guru BK MAK Al Irsyad Gajah, pada tanggal 11 November 2020, pukul 08:00 WIB.

Dari komentar-komentar diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antusiasme atau respon peserta didik kala mengikuti sebuah layanan BK karir sangatlah bagus bahkan terbilang luar biasa, ini dikarenakan pembawaan yang disuguhkan oleh pemateri dalam hal ini guru BK maupun pemateri yang lainnya dirasa sangat menarik. Tercermin pada kebutuhan peserta didik yang mana mereka membutuhkan informasi tentang dunia kerja, dunia pendidikan tingkat lanjut maupun yang lainnya, mereka sangat antusias sekali dalam mengikuti layanan yang diberikan tersebut.

Hal itu dikuatkan dengan berbagai pendapat yang positif dari beberapa peserta didik yang mendapatkan layanan bimbingan karir, diantaranya adalah Ita Khoirunnisa siswi kelas XII IBB, dia mengatakan bahwa :

“Insyallah baik, karena pelayanan BK karir bagi saya itu bisa membantu untuk saya berproses melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya.”¹³

Pendapat diatas diperkuat lagi dengan uraian M. agus Lutfi siswa kelas XII IIS 2 yang mana dalam ungkapannya dia mengatakan:

“Responnya ya pertama senang karena ada layanan seperti itu, kedua siswa lebih mengerti bahwa di madrasah itu peduli tentang kehidupan siswa di masa depan..”¹⁴

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat dikatakan bahwa setiap terdapat layanan bimbingan karir, sebagian besar peserta didik mengikuti dengan sangat antusias dan dengan senang hati terutama mereka yang duduk dikelas duabelas, mereka merasa sangat terbantu dengan adanya layanan tersebut yang

¹³ Hasil wawancara dengan Itak Khoirunnisa siswa kelas XII IBB MAK Al Irsyad Gajah, , pada tanggal 15 Oktober 2020, pukul 12:20 WIB.

¹⁴ Hasil wawancara dengan M. Agus Lutfi siswa kelas XII IIS 2 MAK Al Irsyad Gajah, , pada tanggal 15 Oktober 2020, pukul 10:11 WIB.

mana dapat memberikan arahan dan pandangan kedepan tentang orientasi karir masa depannya.

e. Peran Guru BK Dalam Layanan Bimbingan Karir

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir dimadrasah tentunya perlu mediator agar peserta didik/klien dapat mengerti dan mendapatkan pandangan luas terhadap orientasi karir kedepannya, oleh karena itu sangat diperlukan peran seorang guru BK dalam hal tersebut. Peran guru BK sangat dibutuhkan dalam hal ini sebab merekalah pihak yang seharusnya mendorong peserta didik akan keberhasilannya nanti. Selama penelitian berlangsung, peneliti berhasil menemukan peran guru BK dalam pelaksanaan layanan dimana mereka sangat totalitas sekali dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini juga sesuai dengan apa yang dibicarakan oleh Ibu Amma Habibah, beliau mengatakan :

“Kalau menurut saya kinerja dari BK nya sudah sangat luar biasa, karena anak-anak itu dikawal dari awal sampai akhir. Bahkan mereka yang sudah lulus pun terkadang masih juga butuh data-data yang harus diberikan ke madrasah, ya memang harus ada komunikasi dari anaknya sendiri dan BK. Memang menurut saya BK disini Sudah all out ,sampai mereka ingin melanjutkan kemana, input data dan lain sebagainya ini juga di fasilitasi oleh madrasah lewat guru BK disini sendiri. Jadi anak itu memang harus paham tentang konsep diri sebenarnya, ini yang memang harus benar-benar disampaikan ke anak.”¹⁵

Melihat pemaparan diatas maka dapat dikatakan bahwa peran guru BK di MAK Al Irsyad Gajah dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir peserta didik sangatlah bagus dan sesuai dengan prosedur. Dalam bertugas dari pihak BK sendiri memang sudah

¹⁵ Hasil wawancara, Ibu Amma Habibah, selaku kepala MAK Al Irsyad Gajah Demak, pada tanggal 11 November 2020, pukul 14:10 WIB.

all out, artinya mereka sudah totalitas dalam menjalankan tugas mereka sebagai mediator terhadap siswa yang akan berkonsultasi maupun meminta arahan kepada pihak BK.

f. Hambatan dan Solusi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir

1.) Hal-hal Penghambat Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir

Setiap kegiatan ataupun program terkadang terdapat suatu hambatan dan kendala, hambatan dan kendala tersebut seringkali menjadi batu sandungan untuk peserta didik maupun guru BK nya sendiri. Dalam pelaksanaan layanan dimadrasah, yang ditemui peneliti ada beberapa kendala yang dialami oleh guru BK dan peserta didik, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Nindarwati sebagai berikut :

“Tentu ada, terkadang peserta didik ada yang sungkan dan malu ketika bertanya maupun ditanya, mungkin itu karena faktor lingkungannya maupun dari keluarganya ya. Kemudian masih banyak anak yang belum mengenali bakatnya sendiri, itu juga menghambat proses layanan. Nah ketika mereka bingung dengan pemahaman diri, kita sendiri juga agak susah untuk mengarahkannya. Intinya peserta didik harus memantapkan dahulu terkait pengenalan ataupun orientasi karir dan pemahaman dirinya.”¹⁶

Pendapat diatas juga sejalan dengan apa yang dilontarkan oleh Ibu Amma Habibah, beliau mengungkapkan bahwa :

“Hambatannya ya itu tadi, kurang sinkronnya keinginan peserta didik dengan apa yang di harapkannya, kemudian ada

¹⁶ Hasil wawancara, Ibu Nindarwati, selaku coordinator guru BK MAK Al Irsyad Gajah, pada tanggal 11 November 2020, pukul 08:00 WIB.

beberapa peserta didik yang belum menemukan jati dirinya. Maka dibutuhkannya kerjasama antara dua arah yang baik antara anak dan guru BK. Maka BK itu sering mendorong kalau misalnya anak-anak itu sudah mendaftar di perguruan tinggi, ketika sudah diterima terkadang mereka itu tidak langsung menindaklanjuti, nah ini kan bisa menghambat proses bimbingan karir untuk adek-adeknya selanjutnya, itu yang sering terjadi dan akan kami jadikan bahan evaluasi selanjutnya.”¹⁷

Berdasarkan hasil di atas maka peneliti menyimpulkan terdapat beberapa kendala atau hambatan saat pelaksanaan layanan bimbingan karir, diantaranya adalah beberapa peserta didik belum menemukan jati dirinya termasuk pula belum menemukan minat dan bakat dari peserta didik itu sendiri, sehingga ketika peserta didik akan menentukan pandangan karir masa depannya, mereka akan sangat kesulitan. Hal itu disebabkan karena dari berbagai faktor, misalnya faktor lingkungan dan keluarga. Merujuk kesimpulan tersebut, maka hal itu senada dengan apa yang dikatakan salah satu siswa yang bernama Udin Busro kelas XII MIA 1, dia mengutarakan :

“Hambatan mungkin dari orangtua ya mas, karena dari orangtua saya itu berbeda dengan keinginan saya yang saya kehendaki, intinya berbeda pandangan gitu lho mas.”¹⁸

Siswa tersebut mengatakan bahwasannya hambatannya terletak pada perbedaan pandangan antara orangtua dan si anak. Maka tidak hanya

¹⁷ Hasil wawancara, Ibu Amma habibah, selaku kepala MAK Al Irsyad Gajah Demak, pada tanggal 11 November 2020, pukul 14:10 WIB.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Udin Busro siswa kelas XII MIA 1 MAK Al Irsyad Gajah, , pada tanggal 15 Oktober 2020, pukul 10:30 WIB.

guru BK yang merasa ada hambatan saat proses latanan BK karir akan tetapi juga sebagian kecil peserta didik madrasah juga mempunyai hambatan tersendiri.

2.) Solusi Permasalahan Layanan Bimbingan Karir

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir di MAK Al Irsyad Gajah masih memiliki beberapa faktor penghambat jalannya pelaksanaan layanan. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan pada pembahasan sebelumnya. Untuk menangani hal tersebut, yang bersangkutan melakukan beberapa upaya yang akan dijelaskan berikut ini.

Untuk mengatasi hambatan yang berkaitan dengan peserta didik, Ibu Amma Habibah menyampaikan sebagai berikut:

“Lebih didorong lagi dan diharapkan anak-anak ini sudah tau visi misi dari mereka sendiri, sudah memiliki gambaran awal bahwa besok saya mau kemana dan mau ambil tindakan apa, dan memang harus sudah tergali lebih awal lagi. Sehingga nanti kalau mereka sudah fokus terarah seperti itu harus dikawal terus dan nantinya orangtua juga akan kita hadirkan juga, berarti tidak peserta didiknya saja yang harus melakukan pendekatan karir akan tetapi orangtua harus juga terlibat. Nantinya akan terjadi keserasian antara orangtua dan si anak.”¹⁹

Untuk peserta didik yang mengalami hambatan terkait minat bakatnya, Ibu Nindarwati juga berpendapat, berikut penjelasannya:

“Kami akan tetap merencanakan untuk membuat program yang sekiranya memang efisien untuk peserta didik. Karena untuk hambatan bimbingan karir

¹⁹ Hasil wawancara, Ibu Amma Habibah, selaku kepala MAK Al Irsyad Gajah Demak, pada tanggal 11 November 2020, pukul 14:10 WIB.

dari waktu ke waktu berbeda ya mas. Dari hambatan-hambatan tersebut saya kira malah dapat PR kira-kira solusi apa yang dapat saya lakukan, sehingga kami dapat membuat program-program dan inovasi lagi agar kedepannya dapat berjalan lebih baik lagi. Intinya peserta didik harus selau diberi motivasi, semangat dan support lagi agar memacu mereka untuk tetap berkarya kedepannya sehingga ketika ia lulus dari bangku madrasah Aliyah mereka tidak berhenti dan jadi pengangguran.”²⁰

Dari uraian solusi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa solusi yang ditawarkan pihak madrasah dan guru BK utamanya adalah mendorong penuh peserta didik untuk bisa menemukan visi dan misinya, menggali potensi diri lebih awal lagi untuk mengembangkan minat bakat peserta didik, membuat program-program yang efisien untuk peserta didik gunan menunjang orientasi karir masa depannya.

2. Orientasi Karir Peserta Didik

a. Informasi Karir Peserta Didik

Dalam sebuah layanan bimbingan konseling, layanan bimbingan karir khususnya, tentu terdapat beberapa komponen yang harus ada pada pelaksanaannya, diantaranya selain terdapat mediator/guru BK dan peserta didik/konseli juga harus terdapat informasi ataupun bahan yang akan diberikan oleh guru BK terhadap peserta didik. Pastinya ini penting karena tanpa informasi-informasi tersebut mustahil jika peserta didik dapat berkembang, oleh karena itu informasi ini harus kita siapkan betul dan kita sajikan dalam bentuk yang bagaimana peserta didik itu dapat mudah memahami.

²⁰ Hasil wawancara, Ibu Nindarwati, selaku coordinator guru BK MAK Al Irsyad Gajah, pada tanggal 11 November 2020, pukul 08:00 WIB.

Sumber informasi karir utamanya, informasi tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya adalah dari sumber media elektronik (internet dan sosial media lainnya), instansi luar madrasah, surat kabar dan lain sebagainya. Di MAK Al Irsyad ini tentunya banyak bahan atau sumber yang bisa disajikan untuk para peserta didik, diantaranya adalah dari guru BK tersendiri, dari instansi luar dan mendatangkan narasumber.²¹ Hal itu sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Ibu Nindarwati selaku coordinator guru BK di madrasah, beliau mengatakan:

“Seperti yang sudah saya sampaikan diawal tadi, mengenai informasi tentang pemilihan jurusan dan perguruan tinggi, madrasah bekerjasama dengan perguruan tinggi negeri maupun swasta, jadi terkadang dari pihak perguruan tinggi yang menawarkan kepada madrasah terkait sosialisasi kampus dan itu kita manfaatkan sebagai salah satu pemberian informasi/layanan kepada peserta didik tentang dunia pendidikan. Selain itu diluar jam pelajaran kami dari BK juga mengadakan layanan individu terkait orientasi karir peserta didik, bisa dari peserta didik yang datang ke pihak BK maupun sebaliknya. Jadi nanti kita sampaikan dan membantu memberikan informasi serta pencerahan kepada peserata didik terkait informasi yang dibutuhkannya.”²²

Sebelum itu, peserta didik sebelum menerima informasi dari berbagai narasumber juga dituntut dari pihak BK untuk bisa menemukan pemahaman diri terlebih dahulu, itu penting seperti

²¹ Hasil Observasi di MAK Al Irsyad Gajah Demak, pada Rabu 30 September 2020, pukul 09:00 WIB.

²² Hasil wawancara, Ibu Nindarwati, selaku koordinator guru BK MAK Al Irsyad Gajah, pada tanggal 11 November 2020, pukul 08:00 WIB.

yang diimbuhkan oleh Ibu Nindarwati sebagai berikut:

“Betul, itu memang yang utama dan intinya inti. Sebuah layanan memang diawali dari pemahaman diri, mereka punya bakat dan minat apa dan jangan sampai menyimpang dari bakat minat mereka, selain itu juga harus memperhatikan kondisi lingkungan disekitar peserta didik, mampukah mereka untuk menyesuaikan dengan keadaan lingkungannya, seperti itu. Nah disini yang terkadang berbahaya, ketika peserta didik memiliki ranah karir tidak sesuai dengan kemauannya maka dikhawatirkan nanti akan tidak memuaskan. Maka dari itu faktor lingkungan dan teman itu sangat perlu untuk membantu membentuk dan mengenali potensi peserta didik.”²³

Maka untuk itu, sebelum menerima informasi yang akan diberikan oleh pihak narasumber dalam hal ini guru BK sendiri maupun dari instansi luar, peserta didik harus benar-benar bisa memahami dirinya sendiri terlebih dahulu, mengenali bakat dan minatnya seperti apa dan bagaimana, jangan sampai mereka mempunyai bakat minat yang menyeleweng dari apa yang seharusnya dia tekuni. Untuk itu butuh pendampingan dan pengawasan dari guru BK sendiri maupun orangtua yang seyogyanya mereka senantiasa menjadi pengawal para peserta didik. Selain itu hal menyebabkan atau mempengaruhi pencarian pemahan atau jati diri peserta didik adalah faktor sosial dan lingkungan, teman seperjuangan misalnya. Ketika terdapat teman yang kebingungan dalam menentukan atau berproses mengenali jati diri dan bakat minatnya, hendaknya teman yang lain membantu dengan melakukan pendekatan tertentu

²³ Hasil wawancara, Ibu Nindarwati, selaku koordinator guru BK MAK Al Irsyad Gajah, pada tanggal 11 November 2020, pukul 08:00 WIB.

dan dengan cara yang baik, bukan malah mengajaknya untuk berbuat yang tidak seharusnya.

b. Orientasi Karir Masa Depan Peserta Didik

Membahas tentang masa depan, itu artinya kita akan bergelut pada orientasi ataupun pandangan seseorang kedepan setelah ini. Sama halnya dengan peserta didik di MAK Al Irsyad ini, mereka tentunya memiliki berbagai macam cita-cita dan arah hidup dimassa depan yang pastinya sangat beragam dan baik. Dari peserta didik satu ke peserta didik lainnya terdapat banyak variasi dan berbagai macam orientasi terkait karirnya masing-masing. Dibagian BK memang sudah ada pembagian tupoksinya terkait dengan layanan bimbingan yang ada di BK diantaranya yaitu layanan BK Karir. Istilahnya itu mereka diarahkan untuk mengetahui dirinya nanti sehingga tahapan-tahapan yang dilalui peserta didik ini pun nantinya dapat terkawal dengan baik.²⁴

Oleh karena itu peserta didik harus sudah mempunyai pandangan ataupun orientasi karir masa depannya dengan baik. Kematangan dari masa depan ini juga diharapkan karena agar menumbuhkan keyakinan para peserta didik. Rata-rata di MAK Al Irsyad Gajah peserta didiknya sudah mempunyai pandangan kiranya nanti akan kemana dan bagaimana, hal ini terbukti dengan ungkapan seorang siswi kelas XII MIA 1 yang bernama Lailul Anjani, dia mengatakan:

“Sudah, saya inginnya mau kuliah saja, pengennya sih di kampus negeri kalo tidak ya sebisanya orang tua saja. Karena itu cita-cita saya dari kecil dulu, setidaknya bisa menempuh pendidikan yang tinggi lagi, toh orangtua juga sangat mendukung.”²⁵

²⁴ Hasil Observasi di MAK Al Irsyad Gajah Demak, pada Rabu 30 September 2020, pukul 09:00 WIB.

²⁵ Hasil wawancara, Lailul Anjani, siswi kelas XII MIA 1 MAK Al Irsyad Gajah, pada tanggal 15 Oktober 2020, pukul 11:15 WIB.

Sementara itu M. Agus Lutfi siswa kelas XII IIS 2 juga menambahkan ungapannya mengenai orientasi dan pandangan karir masa depannya nanti, dia mengatakan:

“Rencana saya setelah lulus kerja mas, akan tetapi kalau bisa masih bisa mendapatkan ilmu. Pengen saya ya kalau bisa mondok sama kuliah, tapi takutnya nanti kalau sama mondok ngajinya terlantarkan mas, tapi insyaAllah tidak karena orangtua sudah mengizinkan.”²⁶

Berbeda dengan salah satu siswi kelas XII IBB yang bernama Itak Khoirunnisa, ia dengan yakin mengatakan bahwa:

“Insyaallah sudah ada. Kedepannya saya ingin melanjutkan ke perguruan tinggi di semarang, yaitu UNDIP/UNNES dengan mengambil jurusan manajemen/hukum/jurnalistik.”²⁷

Maka berdasarkan hasil pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa orientasi karir masa depan peserta didik di MAK Al Irsyad sangatlah baik dan beragam, yaitu : 1.) Rata-rata dari peserta didik di MAK Al Irsyad entah itu dari jurusan MIA, IIS, maupun IBB sudah mempunyai pandangan/orientasi karir yang baik dan dapat memahaminya pula dengan baik. 2.) Terdapat peserta didik yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, melanjutkan ke dunia kerja, maupun yang ingin melanjutkan ke pondok bahkan ada sebagian peserta didik yang ingin kuliah sambil mondok. 3.) Sebagian besar dari mereka tergantung pada kemampuan dan arahan dari orangtua masing-masing, yang mana menurut

²⁶ Hasil wawancara dengan M. Agus Lutfi siswa kelas XII IIS 2 MAK Al Irsyad Gajah, pada tanggal 15 Oktober 2020, pukul 10:11 WIB.

²⁷ Hasil wawancara dengan Itak Khoirunnisa siswa kelas XII IBB MAK Al Irsyad Gajah, , pada tanggal 15 Oktober 2020, pukul 12:20 WIB.

mereka arahan orangtua adalah arahan yang terbaik. 4.) Mayoritas kemantapan karir peserta didik di MAK Al Irsyad sudah bagus, karena mereka dari awal sudah mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk merencanakan jenjang karirnya.

c. Efektivitas Layanan Bimbingan Karir

Program layanan bimbingan karir dimadrasah merupakan sarana utama yang harus dicanangkan sejak awal masuk di madrasah. Rencana karir bagi peserta didik sangatlah penting adanya karena dapat mendorong capaian karir dan mengentaskan persoalan-persoalan peserta didik di madrasah. Maka hal ini dirasa efektif dalam berbagai sudut pandang yang ada dalam lingkup MAK Al Irsyad Gajah ini. Hal ini terbukti dengan lontaran komentar dari berbagai pihak, diantaranya adalah pendapat dari Ibu Nindarwati sendiri, beliau berkomentar sebagai berikut:

“Tentu sangat efektif sekali, sangat tepat dan membantu sekali untuk peserta didik dalam memberi pandangan, arahan serta menentukan karir di masa depannya nanti, entah itu melanjutkan ke studi lanjut perguruan tinggi maupun dunia kerja dan kewirausahaan, serta layanan ini juga membantu siswa untuk belajar kemandirian dan pemantapan karir. Ketika anak lulus dari madrasah kan menuju masa transisi dari remaja ke dewasa, nah dengan adanya layanan tersebut saya rasa sangat membantu sekali untuk peserta didik yang akan berkiprah di masa depannya nanti. Terlebih di madrasah kami sudah ada program keterampilannya, jadi program karirnya juga lebih jelas lagi dan akurat bagi peserta didik. Jadi intinya layanan

karir ini sangat efektif dan membantu sekali.”²⁸

Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh kepala madrasah MAK Al Irsyad Gajah yaitu Ibu Amma Habibah dalam komentarnya, beliau menuturkan sebagai berikut:

“Untuk keefektifannya tidak perlu ditanyakan lagi ya, saya kira sudah sangat efektif terkait layanan BK Karir ini terhadap peserta didik di madrasah. Dari sini kan banyak pula peserta didik yang sudah memiliki konsep diri tentang masa depannya kemudian datang sendiri ke BK untuk diskusi tentang baiknya bagaimana, ini berarti memang sudah menjadi kebutuhan bagi si peserta didik untuk datang ke BK meminta saran dan arahan, sehingga bisa saya katakan sangat efektif sekali dengan adanya layanan BK karir ini.”²⁹

Dalam hal ini tingkat keefektifan dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain adalah peserta didik yang sudah mempunyai konsep diri kemudian mereka datang sendiri ke pihak BK seraya mengajak diskusi dan meminta saran baiknya bagaimana. Selain itu peneliti juga menanyakan tingkat keefektifan layanan bimbingan karir kepada yang bersangkutan langsung, dalam hal ini adalah mereka yang terlibat dalam proses layanan yakni peserta didik itu sendiri. Hampir semua responden menyatakan keefektifan layanan ini, diantaranya adalah ungkapan dari Khamim Afnan peserta didik kelas XII IBB ini:

“Ya sangat efektif sekali menurut saya, karena ya ini yang dibutuhkan oleh siswa

²⁸ Hasil wawancara, Ibu Nindarwati, selaku coordinator guru BK MAK Al Irsyad Gajah, pada tanggal 11 November 2020, pukul 08:00 WIB.

²⁹ Hasil wawancara, Ibu Amma Habibah, selaku kepala MAK Al Irsyad Gajah Demak, pada tanggal 11 November 2020, pukul 14:10 WIB.

semuanya mas, agar bisa menentukan masa depannya itu seperti apa, terus juga bisa membantu siswa semuanya dalam menentukan kuliah bagi yang mereka ingin kuliah, bagi mereka yang ingin bekerja juga layanan ini sangat membantu."³⁰

Tidak hanya siswa kelas XII IBB saja yang menyatakan efektif terhadap layanan ini, akan tetapi peserta didik dari kelas lain juga menuturkan hal yang sama, seperti yang diungkapkan oleh Nurul Muhshiroh siswi kelas XII IIS 2, dia mengungkapkan dalam pendapatnya:

*"Efektif sekali mas, karena sangat membantu teman-teman untuk kira-kira apa yang nantinya dilakukan setelah lulus dari sini gitu. Karena dengan adanya layanan ini kita semua dapat beranangan-an dan menentukan keinginan kita setelah darisini dibantu oleh guru BK."*³¹

Tidak mau ketinggalan salah seorang informan dari kelas sebelah yaitu XII MIA 1, Udin Busro mengungkapkan:

"Efektif mas, menurut saya memang harus ada layanan seperti ini dari sekolah karena sangat membantu untu siswa disini, biar bisa juga berkonsultasi dengan guru BK juga."

Berdasarkan berbagai pemaparan diatas, dari metode observasi dan wawancara dengan narasumber/informan di lingkup madrasah, peneliti dapat menyimpulkan bahwa layanan bimbingan karir bagi peserta didik sebagai sarana orientasi karir masa depan peserta didik adalah sangat efektif. Mengingat dari

³⁰ Hasil wawancara dengan Khamim Afnan siswa kelas XII IBB MAK Al Irsyad Gajah, , pada tanggal 14 Oktober 2020, pukul 10:00 WIB.

³¹ Hasil wawancara dengan Nurul Muhsiroh siswa kelas XII IIS 2 MAK Al Irsyad Gajah, , pada tanggal 14 Oktober 2020, pukul 10:20 WIB.

peserta didik sendiri yang mayoritas dan semuanya mengungkapkan keefektifan layanan karir tersebut. Dikatakan efektif karena: 1.) Peserta didik merasa terbantu dengan adanya layanan bimbingan karir dari pihak madrasah dalam hal ini yang dikendalikan oleh pihak guru BK madrasah. 2.) Kepuasan dan antusias peserta didik dalam mengikuti layanan bimbingan karir sangat luar biasa, animo dalam pelaksanaannya dapat mengundang peserta didik untuk join ke BK untuk melakukan diskusi dan bertukar pikiran mengenai orientasi karir peserta didik. 3.) Dapat memacu dan mengembangkan skill serta minat bakat peserta didik dalam menempuh pendidikannya di madrasah, yang mana awal bimbingan dimulai dari awal masuk kelas sepuluh.

C. Analisis Data Penelitian

1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan, membahas dan menganalisis mengenai data-data yang telah didapat pada saat pengamatan observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Analisis adalah proses merinci data secara formal untuk menemukan hasil dan merumuskan ide gagasan yang didasarkan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide tersebut. Dengan pengertian lain, analisis data yaitu proses mencocokkan antara data yang didapatkan dilapangan dengan teori yang ada, apakah ada persamaan atau perbedaan. Setelah itu dicari alternatif solusi yang paling sesuai dengan keadaan untuk selanjutnya ditarik kesimpulan.

a. Latar Belakang Layanan Bimbingan Karir

Keberadaan guru BK dan berbagai macam program layanan yang dicanangkan oleh guru BK kepada peserta didik merupakan satu langkah kongkrit untuk mendukung pengembangan diri dan soft skill para peserta didik di MAK Al Irsyad Gajah Demak ini, khususnya pada bidang layanan bimbingan karir. Dari pihak BK madrasah sendiri telah berupaya serius untuk menghadirkan itu semua atas perintah dari kepala madrasah pada waktu itu.

Hal itu bukan tanpa sebab, adanya program layanan bimbingan karir umumnya ditujukan kepada peserta didik madrasah yang dirasa mendapat kesulitan dalam menemukan jati diri, konsep diri, minat dan bakat, serta pandangan ataupun orientasi karir masa depannya.

Munandir mengungkapkan bahwa bimbingan karir adalah proses membantu konseli atau peserta didik dalam lingkup memahami dirinya, memahami lingkungannya, khususnya lingkungan berupa dunia kerja, menentukan pilihan kerja, dan akhirnya membantunya menyusun rencana untuk mewujudkan keputusan yang diambilnya.³² Berdasarkan teori tersebut, maka peneliti menemukan kesesuaian didalamnya bahwa seyogyanya harus ada sinergi antara guru BK dan peserta didik dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir, hal ini karena dari kedua belah pihak harus sama-sama memahami, khususnya si peserta didik yang mana harus bisa menemukan konsep dirinya. Adanya layanan bimbingan karir dirasa sangat perlu karena hal itu guna menunjang masa depan karir peserta didik, arah dan keberhasilan masa depan cerah peserta didik disana. Selain itu persiapan dan pemantapan karir pun sangat diperlukan sejak awal masuk ke madrasah untuk menentukan nanti peserta didik larinya akan kemana.

Berdasar pada UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan Nasional berfugsi untuk pengembangan serta keahlian untuk membentuk watak perilaku dan peradaban bangsa yang bermartabat yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, berkembangnya skill siswa-siswi agar menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlakul karimah, sehat, cakap, berilmu, inovatif dan menjadi

³² Hartono, *Bimbingan Karir* (Jakarta: Prenadamedia Group Divisi Kencana, 2016), 29.

warga Negara yang menjunjung tinggi demokratis serta bertanggung jawab.³³

Maka tujuan daripada itu semua agar peserta didik dapat memahami, mengenali dan menemukan gambaran karir kedepannya tentu dengan memahami potensi yang ada pada diri masing-masing peserta didik. Diharapkan pula peserta didik menjadi ujung tombak bangsa dimasa depan yang berjuang dan berjasa pada ibu pertiwi.

b. Bentuk Penerapan Layanan Bimbingan Karir

Mengacu pada kebijakan madrasah yang ada, maka sesungguhnya penerapan layanan ini dimulai ketika peserta didik masuk pertama kali di madrasah, yaitu dengan dikenalkan dan diberi orientasi terkait penjurusan pada masing-masing bidang yang akan ditempuh. Pada masa awal masuk ke madrasah tentu ada yang namanya masa orientasi peserta didik baru, ini yang menjadi acuan dan media bagi madrasah dan guru BK untuk melakukan pelaksanaan layanan awal.

Sejak diberlakukannya kurikulum 1975, bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dalam keseluruhan praksis pendidikan di Indonesia pada semua jalur dan jenjang pendidikan.³⁴ Dalam pelaksanaannya, peserta didik dikenalkan dengan penjurusan yang ada di madrasah melalui sebuah sesi pada masa orientasi peserta didik baru. Terkait yang menyampaikan biasanya dari guru atau tenaga pendidik di madrasah yang hakikatnya memang mengampu dan mumpuni di masing-masing bidang penjurusan. Bidang/jurusan yang dikenalkan meliputi:

- 1.) Bidang Matematika dan Ilmu Alam (MIA),
- 2.) Ilmu Ilmu Sosial (IIS), dan
- 3.) Ilmu Budaya dan Bahasa (IBB)

³³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Dengan Persetujuan Bersama: DPR RI Dan Presiden RI, Bab II Pasal 3, Hlm 3.

³⁴ Hartono, *Bimbingan Karier* (Jakarta: Prenadamedia Group Divisi Kencana, 2016), 26.

Dalam mengaplikasikan ranah karir dikehidupan sehari-hari maka perlu diketahui fungsi-fungsi karir, diantaranya adalah aktualisasi yang artinya Setiap orang berhak untuk mempunyai kebutuhan untuk mengaktualisasikan potensi diri, yaitu berbagai kecerdasan dan keterampilan dalam bidang tertentu, yang mana pada era sekarang aktualisasi dalam bentuk berkarir sudah menjadi kebutuhan setiap individu.³⁵

Ulasan tersebut diatas sesuai dengan apa yang ditemukan peneliti dilapangan saat penelitian yakni selain dikenalkan dengan jurusan keilmuan yang akan diambil, madrasah juga mengenalkan macam-macam keterampilan-keterampilan yang akan digeluti selama menempuh pendidikan dimadrasah ini, yang mana notabene MAK Al Irsyad Gajah adalah madrasah berbasis *vokasi* atau madrasah berbasis keterampilan. Tujuan diadakannya program keterampilan tersebut adalah agar peserta didik mempunyai skill dalam bidangnya masing-masing dan mempersiapkan peserta didik agar nantinya setelah lulus menjadi orang yang berjiwa wirausaha. Untuk itu madrasah siap sedia dan dengan bangga memfasilitasi kebutuhan peserta didik semuanya guna menunjang kehidupan dimasa depannya kelak. Program keterampilan yang ada di MAK Al Irsyad antara lain:

- 1.) Tehnik Kendaraan Ringan,
- 2.) Tehnik Komputer Jaringan serta
- 3.) Tata Busana.

Setiap peserta didik berhak memilih jurusan yang disukainya tergantung pada potensi dan minat bakat dalam diri peserta didik, biasanya sebelum memilih jurusan yang diinginkannya peserta didik terlebih dahulu diberi pengarahan yang komperehenssif dari pihak BK madrasah agar

³⁵ Hartono, *Bimbingan Karier* (Jakarta: Prenadamedia Group Divisi Kencana,2016), 140-142.

nantinya tidak salah ambil jurusan dan menyesal di kemudian hari.

Setelah itu peserta didik setelah melalui masa orientasinya, layanan-layanan lainnya biasanya diberikan dengan cara memberikan informasi melalui papan info yang terpasang pada setiap sudut madrasah. Biasanya peserta didik diberikan pemberitahuan dahulu bahwasanya ada informasi baru melalui audio sound sistem yang terpasang di setiap ruang kelas, pemberian informasi tersebut biasanya dilakukan sendiri oleh guru BK sesuai sholat dzuhur berjamaah. Maka dengan otomatis para peserta didik berbondong-bondong ingin melihat info tersebut setelah jam pulang sekolah. Isi dari informasi tersebut biasanya bermacam-macam tergantung pada sasaran yang dituju untuk kelasnya. Khusus untuk kelas duabelas biasanya terdapat informasi karir sendiri yang juga dipajang di papan info madrasah.

Pemberian layanan tersebut berlangsung secara *continue*, artinya berlangsung secara berkesinambungan dari mereka masuk awal ke madrasah hingga mereka akan keluar dari madrasah yakni kelas sepuluh, sebelas dan duabelas. Dalam rangka memperkenalkan jenjang karir dan jurusan masing-masing peserta didik, menginjak ke kelas sebelas madrasah mengadakan study banding guna itu semua. Biasanya study banding tersebut diadakan di awal semester dua. Tujuannya adalah memperkenalkan peserta didik ke dalam dunia kerja dan wirausaha sebagai penambah wawasan, ilmu pengetahuan untuk karir mereka di masa depan. Tujuan study banding pun beragam, untuk mereka yang mengambil jurusan peminatan Tata Busana mereka akan diajak ke sebuah lembaga/instansi yang bergelut di bidang industri busana, biasanya diadakan kunjungan ke pabrik atau garment dan lain sebagainya untuk dikenalkan dan melihat perkembangan dunia konveksi.

Bagi peserta didik yang mengambil peminatan TKJ (Teknik Komputer Jaringan) mereka akan diajak ke sebuah lembaga/instansi dan

diedukasikan tentang dunia telekomunikasi, biasanya mereka mengadakan kunjungan ke RRI, TVRI dan lain sebagainya untuk dikenalkan dan melihat perkembangan dunia telekomunikasi dan jurnalistik disana. Sedangkan untuk peserta didik yang menekuni peminatan TKR (Tehnik Kendaraan Ringan), madrasah biasanya akan mengadakan kunjungan ke sebuah instansi yang berkiprah dibidang tersebut, biasanya mereka akan dibawa ke perusahaan otomotif, otobus dan lain sebagainya untuk belajar dan menambah wawasan peserta didik. Semua itu diadakan dalam rangka memperkenalkan para peserta didik dalam memperoleh informasi, ilmu serta wawasan tentang dunia kerja ataupun wirausaha dibidangnya masing-masing.

Melangkah ke jenjang kelas yang lebih tinggi yakni kelas duabelas, madrasah akan mengadakan program magang untuk peserta didik guna mengaplikasikan ilmu pemintan yang telah mereka tekuni selama belajar di madrasah. Untuk penempatannya, biasanya madrasah menggandeng dengan lembaga-lembaga tertentu yang dirasa bisa diajak kerjasama dengan madrasah. Tentunya penempatannya masih dilingkup wilayah Kabupaten Demak sendiri, dan untuk durasi program pemagangannya tergantung pada kebijakan madrasah, biasanya terhitung satu hingga tiga bulan untuk waktu pemagangannya.³⁶

Bimo Walgito mengungkapkan bahwa salah satu tujuan dari bimbingan karir adalah Mengetahui tentang jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi dirinya, mengenai jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, serta memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.³⁷ Pendapat tersebut sama dan sesuai dengan apa yang peneliti temukan

³⁶ Ahmad Muhlasin, wawancara oleh peneliti, 11 November 2020, Pukul 08:00 WIB.

³⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan + Konseling: Studi & Karir* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), 202-203

dilapangan, bahwasannya diluar program-program yang dicanangkan BK tersebut, madrasah juga menerapkan layanan bimbingan karir melalui guru BK sendiri, selain itu madrasah juga memanfaatkan narasumber/instansi dari luar untuk memberikan informasi terkait jenjang karir yang akan ditempuh peserta didik.

Narasumber/instansi dari luar tersebut dapat berupa perguruan tinggi negeri maupun swasta. Perguruan tinggi tersebut dengan maksud mensosialisasikan kampus serta seluk beluk dikemas dengan program-program yang ada dalam kampus perguruan tinggi tersebut. Selain itu sosialisasi kampus biasanya datang dari mahasiswa alumni dari MAK Al Irsyad Gajah sendiri, secara rombongan biasanya mereka melakukan silaturahmi ke madrasah sambil melakukan sosialisasi kampus kepada peserta didik kelas duabelas.

Selain itu madrasah pun memanfaatkan kerjasama dari lembaga/instansi kewirausahaan untuk melakukan sosialisasi kepada peserta didik, yang bersangkutan biasanya datang memenuhi undangan dari madrasah atau mereka datang sendiri dan meminta izin ke madrasah untuk melakukan sosialisasi terkait ranah kewirausahaan dan pekerjaan yang mereka meiliki. Hal ini tentunya bertujuan untuk memberikan arahan serta pandangan bagi siswa-siswi untuk kelanjutan jenjang karir mereka seperti yang sudah dibahas diatas.

c. Alokasi Waktu Penerapan Bimbingan Karir

Berdasarkan kebutuhan, tujuan, ruang lingkup, prinsip, maka persoalan yang akan muncul dikemudian waktu ialah bagaimana proses pelaksanaan layanan bimbingan karir tersebut.³⁸ Sebuah layanan bimbingan karir dimadrasah/sekolah layak di prioritaskan untuk para peserta didik, untuk itu agar sebuah layanan menjadi efisien dibutuhkan kesempatan tatap muka dan durasi waktu guna

³⁸ Hartono, *Bimbingan Karir* (Jakarta: Prenadamedia Group Divisi Kencana), 2016, 36.

menunjang efisiensi tersebut. Di MAK Al Irsyad Gajah Demak penerapan layanan bimbingan karir dari guru BK, hakikatnya merupakan sebuah layanan kondisional. Artinya layanan tersebut tergantung pada kondisi dan situasi kelas pun dengan peserta didik didalamnya, karena sesungguhnya dari pihak BK madrasah sendiri tidak ada program jam masuk kelas, untuk itu dikatakan kondisional. Guna mensiasati hal ini, guru BK biasanya memanfaatkan jam mata pelajaran kosong untuk melakukan suatu layanan. Tentunya melalui izin dari guru mata pelajaran yang telah terkonfirmasi kosong tersebut.

Kegiatan bimbingan kelas dikategorikan sebagai pelayanan dasar bimbingan dan konseling di sekolah.³⁹ Layanan yang diberikan tidak hanya layanan karir akan tetapi bermacam-macam layanan, menyesuaikan kebutuhan peserta didik. Akan tetapi khusus untuk kelas duabelas pihak BK memang selalu memprioritaskan untuk layanan bimbingan karirnya, dan untuk metodenya diberikan secara klasikal dikelas.

Terdapat beberapa prinsip dalam bimbingan karir diantaranya adalah prinsip yang berkenaan dengan program pelayanan. Bimbingan karir merupakan bagian integral dari bidang pelayanan bimbingan dan konseling, maka dari itu program bimbingan karir harus selaras dan dipadukan dengan program bimbingan dan konseling di sekolah/madrasah.⁴⁰ Prinsip tersebut selaras dengan pelaksanaan BK karir yang ada di MAK Al Irsyad Gajah yakni selain memanfaatkan jam mata pelajaran kosong, pihak BK juga melakukan layanan diluar jam mata pelajaran, yakni melakukan layanan setelah jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selesai. Terhitung mulai dari jam 13.45 hingga pukul 15.00 sore, untuk teknisnya ialah peserta didik yang datang sendiri ke BK atau mereka yang telah mendapat panggilan dari pihak BK

³⁹ Dirjendikti, *Penatanaan Pendidikan Professional Konselor dan Layanan Bimbingan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2007).

⁴⁰ Depdiknas, *Panduan Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Tsanawiyah dan Sederajat*. (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas, 2012), 42.

sebelumnya. Metodenya bisa dilakukan secara klasikal, secara kelompok maupun secara individual tergantung pada jenis masalah yang dialami oleh peserta didik. Tetapi sering dilakukan secara individu, mengingat peserta didik yang banyak mendapatkan problem secara pribadi. Kelebihan daripada layanan diluar KBM ini adalah tidak ada waktu yang mengikat sehingga menghasilkan lebih banyak agenda bimbingan untuk peserat didik.

d. Antusiasme Peserta Didik Dalam Layanan Bimbingan Karir

Pada saat pelaksanaan layanan bimbingan karir, tentunya dari guru BK mengharapkan timbal balik/respon yang baik dari peserta didik, entah itu dari respon bicarannya, pengungkapannya maupun tingkah lakunya. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir di MAK Al Irsyad Gajah ini sebagian besar peserta didik merespon sangat baik karena mereka merasa nyaman dan mendapat tambahan stimulus positif dari layanan yang mereka dapatkan pada guru BK khususnya. Hal ini dikarenakan cara penyampaian dan tehnik yang diberikan sangat mudah dipahami oleh peserta didik, selain itu peserta didik juga merasa enjoy untuk datang sendiri ke BK. Hal semacam inilah yang semestinya diharapkan oleh guru BK dan harus menjadi kebutuhan para peserta didik. Animo positif dari peserta didik juga menunjang tingkat keantusiasan mereka, dan harus dibudayakan mulai dari awal oleh guru BK di madrasah.

Diluar layanan yang diberikan oleh guru BK madrasah, peserta didik juga sangat antusias saat mengikuti layanan karir dari instansi luar, dalam hal ini adalah mereka yang datang dari luar madrasah seperti instansi kewirausahaan dan dunia kerja dan perguruan tinggi negeri maupun swasta. Ketika terdengar kabar akan ada sosialisasi dari perguruan tinggi misalnya, peserta didik akan sangat antusias untuk mengikuti serta berpartisipasi nantinya, tentunya bagi mereka yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi. Pun ketika ada sosialisasi dari lembaga kewirausahaan ke madrasah, peserta didik yang ingin melanjutkan karirnya ke jenjang pekerjaan pun sangat senang dan antusias dalam mengikutinya. Momen-momen tersebut memang sudah dari dulu menjadi kebiasaan di MAK Al Irsyad Gajah Demak.

Antusias yang luarbiasa tersebut diatas timbul karena dorongan atau keinginan terkait kebutuhan peserta didik sendiri yang memang mereka merasa butuh informasi-informasi seputar dunia karir tersebut. Tentunya bagi mereka yang sadar akan pentingnya informasi karir maka mereka akan dengan aktif mencari informasi dari berbagai sumber, apalagi dengan madrasah memfasilitasi mereka dengan adanya guru BK dan ditambah dri instansi luar, sangat tentu hal tersebut dinantikan para peserta didik semuanya.

e. Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Layanan Bimbingan Karir

Menurut pasal 1 ayat 6 Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, keberadaan konselor dalam sistem pendidikan nasional dinyatakan sebagai salah satu kualifikasi pendidik, sejajar dengan kualifikasi dosen, tutor, guru dan pamong.⁴¹ Hal ini esuai dengan apa yang sudah ada di MAK Al Irsyad Gajah Demak bahwasannya Guru Bimbingan dan Konseling merupakan garda terdepan untuk mensukseskan program masa depan peserta didik di madrasah. Mereka bisa menjadi mediator dan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi. skill, serta bakat minatnya selama belajar dimadrasah. Semua itu telah dilakukan oleh guru BK MAK Al Irsyad Gajah Demak dengan baik, mereka berhasil mewujudkan peserta didik yang peduli akan kebutuhan dirinya sendiri. Hal itu dibuktikan dengan pelaksanaan program bimbingan karir dimadrasah, dimana banyak dari peserta didik yang butuh dan datang sendiri ke BK untuk meminta arahan serta motivasi untuk bisa melangkah jauh kedepannya terkait karir masa depannya nanti.

Dalam melaksanakan tugasnya, guru BK di madrasah sudah *all out*, artinya mereka semua sudah melakukan dan mengeluarkan segala kemampuannya untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi peserta didik. Pentingnya kerjasama, koordinasi dan pembagian tugas adalah kunci keberhasilan guru BK di madrasah dalam membimbing dan

⁴¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Dengan Persetujuan Bersama: DPR RI Dan Presiden RI, Bab II Pasal 1.

membina peserta didik semuanya. Selain itu loyalitas dan totalitas selalu mereka utamakan dalam melayani peserta didik, dari mulai penyampaian informasi, pelayanan dikelas maupun di ruang BK, sikap/tindakan mereka terhadap peserta didik, dan sikap simpati serta empati mereka. Semua itu mereka berikan semua dengan sepenuh hati demi peserta didik. Dari pembagian tugas layanan dari kelas sepuluh hingga kelas duabelas pun mereka kemas dengan sebaik mungkin. Ketika ada peserta didik yang membutuhkan data-data informasi tentang ranah karir, pasti dari pihak BK selalu menlayannya dengan senang hati, inilah peran guru BK yang sesungguhnya.

Guru bimbingan dan konseling/Konselor mempunyai tugas yang tentunya tidak sama dengan tugas seorang guru biasa, meskipun sama dengan aturan pendidikan formal. Guru bimbingan dan konseling/Konselor mempunyai tugas untuk penyelenggaraan layanan bimbingan konseling bagi siswa dan siswi (konseli), misalnya adalah layanan bimbingan karir sebagai bagian integral dari semua pelayanan bimbingan karir.⁴² Dalam pelaksanaan sehari-harinya dilapangan, guru BK MAK Al Irsyad Gajah Demak telah menjalankan tugas sebagaimana mestinya, artinya mereka selalu mengontrol dan menyelenggarakan layanan bimbingan konseling secara *continue* kepada peserta didik.

f. Hambatan dan Solusi Layanan Bimbingan Karir

Sebuah layanan bimbingan karir untuk bisa dikatakan baik dan berhasil tentunya akan melewati tahapan yang panjang dan bervariasi, maka pastilah terdapat banyak kendala ataupun hambatan dalam perjalanannya. Hambatan-hambatan inilah yang nantinya akan menjadi sarana untuk keberhasilan sebuah layanan, karena disetiap hambatan dan masalah seyogyanya akan terdapat hikmah yang dapat diambil dan akan dijadikan bahan evaluasi berikutnya sehingga nantinya akan didapatkan solusi yang terbaik guna diaplikasikan daalam layanan tersebut.

Pada pelaksanaan layanan bimbingan karir di MAK Al Irsyad Gajah Demak terdapat beberapa hambatan yang

⁴² Hartono, *Bimbingan Karir* (Jakarta: Prenadamedia Group Divisi Kencana), 2016, 14.

dialami oleh guru BK maupun peserta didik, hambatan-hambatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sebagian peserta didik belum memahami tentang konsep diri dan jati dirinya masing-masing,
2. Belum ditemukannya potensi, bakat dan minat dari peserta didik itu sendiri, dan,
3. Perbedaan pandangan dalam ranah karir dari peserta didik dan orangtua.

Terdapat peserta didik sebagian yang belum mengetahui potensi serta bakat minatnya, tentu hal ini akan menghambat dalam menentukan arah jenjang karir bagi peserta didik sendiri kedepannya. Kemudian beberapa dari mereka berbeda pendapat dan pandangan soal karir dengan orangtuanya, maka hal ini juga dapat menyulitkan jenjang karir peserta didik. Terkadang juga terdapat orangtua yang egois yang memaksakan kehendak anaknya dan harus ikut arahnya.

Maka dari permasalahan/hambatan tersebut, solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong penuh peserta didik untuk menemukan dan memahami visi misi, dan jati dirinya,
- 2) Menggali dan mendorong potensi dan skill peserta didik lebih awal lagi sebelum melangkah lebih jauh,
- 3) Membuat program-program yang efisien guna menunjang kebutuhan peserta didik dalam bidang karirnya.

Diharapkan dengan adanya hambatan dan solusi tersebut diatas, guru BK dan peserta didik terdorong serta termotivasi untuk melakukan hal-hal dan inovasi yang lebih baik lagi, sehingga ketika antara guru BK dan peserta didik sama-sama sinkron maka dapat dipastikan sebuah program layanan bimbingan karir akan berjalan dengan baik dan sukses.

Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari adanya peran keluarga, pemerintah dan masyarakat. Lingkungan keluarga juga dikatakan lingkungan yang paling utama, karena sebagian besar kehidupan anak adalah dalam keluarga. Keluarga sebagai lembaga pendidikan memiliki beberapa fungsi, yaitu fungsi yang pertama fungsi dalam perkembangan dalam kepribadian anak dan mendidik

anak dirumah, kedua fungsi keluarga/orangtua dalam mendukung pendidikan di sekolah.⁴³

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan menjadi berkembang menjadi dewasa. Oleh karena itu peran keluarga juga dibutuhkan untuk menunjang karir masa depan seorang anak, diharapkan dengan dukungan keluarga tersebut si anak/peserta didik lebih paham terhadap kira-kira apa karir yang nantinya akan diambil dan digeluti semasa hidupnya. Disisi lain isi serta cara-cara pendidikan dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia.

2. Orientasi Karir Peserta Didik

a. Informasi Karir Peserta Didik

Setiap peserta didik hendaknya mempunyai sebuah masa depan, masa depan yang cerah dan terarah pastinya. Maka dibutuhkan informasi-informasi atau sumber berita yang akan dijadikan pedoman bagi setiap peserta didik agar masa depannya dapat terarah.

Sinambela mengungkapkan bahwa orientasi karir merupakan kecenderungan individu dalam menentukan pilihan pada satu pekerjaan tertentu.⁴⁴ Begitu pula didalam lingkup MAK Al Irsyad Gajah Demak, peserta didiknya haruslah mempunyai informasi tentang jenjang karir entah itu dari ranah studi lanjut maupun dunia kerja dan lain-lain. Informasi tersebut bisa hadir dari guru BK setempat maupun dari sumber lain dalam hal ini adalah instansi luar yang bekerjasama dengan madrasah. Akan tetapi sebelum mengetahui informasi karir lebih lanjut, peserta didik harus mempunyai modal yaitu bentuk konsep diri dan pemahaman minat bakat peserta didik.

⁴³ Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Solo: Insan Kamil, 2012), 96

⁴⁴ Sinambela.FC, *Kajian Tentang Pengaruh Orientasi Karir dan Hambatan Karir Terhadap Kesuksesan Karir*. Tesis (Surabaya: PT. Lippo Life). Diakses dari <http://www.itbcentrallibrary.com/html>. Pada Kamis 13 Agustus 2020, pukul 08:39 WIB.

Muhammad Surya mengungkapkan bahwa memilih serta mempersiapkan suatu masa depan adalah tugas peserta didik dalam perkembangan remaja yang hakikatnya sangat butuh dukungan dari seorang Guru BK dan orangtua yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam dunia pendidikan mereka.⁴⁵ Pada pelaksanaan program layanan karir di MAK Al Irsyad Gajah Demak, pada dasarnya sebelum dilaksanakan layanan karir peserta didik diberikan materi terkait pemahan dan konsep diri agar mereka paham betapa pentingnya membentuk dan mengembangkan konsep serta pemahaman diri sebelum mengenal lebih jauh ragam karir yang akan diberikan oleh narasumber atau guru BK. Pembentukan konsep diri hendaknya dimulai dari sejak dini masuk awal di madrasah, itu merupakan modal awal bagi peserta didik untuk dapat melangkah lebih lagi sebelum terjun dan memilih prospek karir masa depan pada dirinya. Kemudian Guru BK di MAK Al Irsyad Gajah Demak selalu menekankan urgensi minat dan bakat peserta didik, itu juga merupakan modal awal agar peserta didik nantinya mempunyai gambaran terkait ranah karir apa nanti yang kira-kira cocok untuk dirinya. Sehingga ketika guru BK/instansi lain menyampaikan informasi karir, peserta didik dapat dengan mudah mempunyai pandangan masa depannya nanti.

Kemudian daripada itu, guru BK di MAK Al Irsyad Gajah Demak selalu mewanti-wanti dan selalu mengingatkan kepada peserta didik untuk benar-benar memperhatikan potensi dirinya masing-masing, jangan sampai nanti mereka memilih jenjang karir yang tidak sesuai dengan skill/potensi pada diri mereka masing-masing. Jika hal itu terjadi maka akan berdampak negatif bagi diri peserta didik itu sendiri, karena ketika mereka tidak memilih jenjang karir yang sesuai dengan skill/potensi dirinya dikhawatirkan nantinya akan membuat peserta didik merasa tidak nyaman ketika menjalani karir yang dipilihnya yang akan berujung pada penyesalan hingga kemungkinan yang terburuk adalah

⁴⁵ Mohamad Surya, *Psikologi Guru: Konsep dan Aplikasi dari Guru untuk Guru*, (Bandung: Alfabeta,2013), hlm, 33.

keputusasaan. Jika hal itu terjadi maka tidak menutup kemungkinan akan terjadi dampak negatif pada psikologis si peserta didik sendiri. Untuk itu pentingnya pemahaman diri, minat bakat, skill/potensi diri terhadap informasi karir sangat dibutuhkan dan harus benar-benar dipahami oleh peserta didik di MAK Al Irsyad Gajah Demak.

b. Orientasi Karir Masa Depan Peserta Didik

Setiap orang berhak mempunyai masa depan ataupun cita-cita, dan masa depan yang baik adalah dambaan semua orang. Proses tercapainya masa depan yang baik tentulah mempunyai proses dan tahap-tahap yang dijalani seseorang, tentunya tidak sama antara masa depan orang satu dengan yang lainnya.

Allport mengemukakan bahwa individu yang memiliki masa depan tinggi memungkinkan untuk lebih mengarah pada intensi-intensi maupun pandangan-pandangan ke arah masa depan. Adapaun segala sesuatu yang mengarah kepada masa depan juga akan berpengaruh pada tahap perkembangan kepribadian seseorang selanjutnya.⁴⁶

Mengacu pada teori ataupun pendapat diatas, sama halnya dengan para peserta didik di MAK Al Irsyad Gajah Demak, mereka pun berhak mempunyai masa depan dan cita-cita yang tinggi. Disisi lain untuk meraih masa depannya, mulai dari bangku kelas sepuluh hinggakan menginjak kelas duabelas, peserta didik dibantu oleh guru BK untuk mewujudkan masa depannya. Melalui sebuah layanan bimbingan karir diharapkan peserta didik dapat memanfaatkannya sebagai sarai orientasi karir masa depannya nanti.

Dalam pelaksanaannya, guru BK melaksanakan layanan bimbingan karir dimadrasah dengan sangat baik, hal itu dikarenakan penyampaian dan metode materi layanan orientasi yang mudah dipahami oleh peserta didik sehingga peserta didik mudah mendapat pandangan tentang arahan karirnya. Dari peserta didik ke peserta

⁴⁶ Yane,dkk. *Orientasi Masa Depan Pada Remaja Gagal Bunuh Diri* (Yogyakarta: Naskah Publikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, 2007), 23.

didik lainnya tentunya mempunyai orientasi masa depan yang berbeda-beda dan bervariasi. Ada yang ingin melanjutkan ke studi lanjut atau perguruan tinggi, bergelut dibidang kewirausahaan atau dunia kerja, melanjutkan ke pondok pesantren, bahkan setelah lulus dari madrasah ada yang ingin menikah. Hal ini tentu direspon baik oleh jajaran guru BK karena peserta didik dirasa sudah mempunyai pandangan kira-kira nantinya mereka mau kemana dan melakukan apa selanjutnya.

Memilih karir adalah suatu pengambilan keputusan yang dapat pengaruh dari aspek pemahaman diri serta pemahaman karir, selain itu intensitas pemilihan karir juga dipengaruhi oleh kedua hal tersebut.⁴⁷ Orientasi masa depan tersebut hendaklah benar-benar matang dan murni dari diri sendiri peserta didik, keyakinan terhadap pilihannya merupakan sesuatu yang harus diprioritaskan mengingat mereka adalah usia-usia remaja yang terkadang bersikap labil. Maka dibutuhkan sinergi antara peserta didik dan guru BK di madrasah untuk sama-sama bertukar pikiran. Dari hasil data penelitian secara umum orientasi karir peserta didik di MAK Al Irsyad Gajah Demak terbilang baik karena komitmen mereka yang ingin melanjutkan kejenjang karir yang lebih baik, dengan rincian sebagai berikut:

- 1.) Rata-rata dari peserta didik di MAK Al Irsyad Gajah Demak entah itu dari jurusan MIA, IIS, maupun IBB sudah mempunyai pandangan/orientasi karir yang baik dan dapat memahaminya pula dengan baik. 2.) Terdapat peserta didik yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, melanjutkan ke dunia kerja, maupun yang ingin melanjutkan ke pondok bahkan ada sebagian peserta didik yang ingin kuliah sambil mondok. 3.) Sebagian besar dari mereka tergantung pada kemampuan dan arahan dari orangtua masing-masing, yang mana menurut mereka arahan orangtua adalah arahan yang terbaik. 4.) Mayoritas kemandapan

⁴⁷ Hartono, Pola Pemilihan Karir Siswa SMA, *Jurnal Bimbingan dan Konseling, Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia Pengurus Daerah Provinsi Jawa Timur, Volume 1, Nomor 1*, (Surabaya: Universitas PGRI Adibuana, 2015).

karir peserta didik di MAK Al Irsyad Gajah Demak sudah bagus, karena mereka dari awal sudah mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk merencanakan jenjang karirnya.

3. Efektivitas Layanan Bimbingan Karir

Perencanaan jenjang karir merupakan sesuatu yang harus dicanangkan oleh setiap orang, terutama peserta didik yang sedang menempuh pendidikan di bangku Sekolah Menengah Atas atau sejenisnya. Pada jenjang bangku sekolah/madrasah peserta didik tentu mempunyai niat, tekad dan tujuan untuk melangkah maju sebagai langkah menuju kesuksesan masa depan. Tentunya pada mereka yang memang dari awal sudah menemukan konsep diri serta skill dan bakat minatnya. Dalam institusi MAK Al Irsyad Gajah mempunyai program layanan bimbingan karir yang ditujukan untuk seluruh peserta didik madrasah utamanya mereka yang kelas duabelas dari berbagai jurusan. Hadirnya layanan tersebut tentu sangat dinanti oleh sebagian besar peserta didik tentu dengan bantuan dari para Guru bimbingan konseling disana.

Menurut seorang tokoh pendidikan yakni Soerjono Soekonto menyebutkan efektivitas merupakan taraf sampai sejauh mana peningkatan kesejahteraan manusia dengan adanya suatu program tertentu, karena kesejahteraan manusia merupakan tujuan dari proses pembangunan. Adapun untuk mengetahui tingkat kesejahteraan tersebut dapat pula dilakukan dengan mengukur beberapa indikator spesial misalnya: pendapatan, pendidikan, ataupun rasa aman dalam mengadakan pergaulan.⁴⁸

Menimbang dan menelaah pada teori diatas, tingkat keefektifan program layanan BK karir di MAK Al Irsyad Gajah Demak terbilang sangat efektif, karena selama penelitian yang peneliti dapatkan adalah perkembangan orientasi masa depan peserta didik di madrasah terutama mereka yang kelas duabelas. Dimana mereka sangat antusias dan merasa terbantu sekali dengan adanya program layanan tersebut sehingga dapat menunjang kehidupan peserta didik nanti menjadi sejahtera. Maka dari itu program layanan

⁴⁸ Soerjono, Soekanto, *Efektivitas Hukum dan Peranan Saksi, Remaja, Karyawan* (Bandung: 2016), 48.

bimbingan karir di MAK Al Irsyad Gajah Demak dapat dikatakan efektif.

Dalam perkembangan karir siswa SMA, intervensi guru BK dalam bentuk pelayanan bimbingan karir dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam memilih suatu bidang karir yang sesuai dengan minat potensi dirinya, sehingga pola pemilihan karir merupakan aspek penting dalam perkembangan karir (*career development*) siswa SMA.⁴⁹ Peran para Guru bimbingan dan konseling memang sangat penting dalam mengendalikan dan merealisasikan sebuah layanan yang baik sehingga layanan yang diwujudkan menjadi efektif. Hal ini tentu dibutuhkan sinergitas antara Guru bimbingan konseling dan para peserta didik agar dapat dikatakan menjadi sebuah layanan bimbingan karir yang efektif. Para Guru bimbingan konseling pun mempunyai cara atau metode tersendiri agar penyampaian dan layanan yang dilakukan menjadi mudah dipahami sehingga keefektifan ini dirasakan oleh peserta didik.

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling karir di MAK Al Irsyad Gajah Demak, selain antusias peserta didik juga merasakan keefektifan yang baik. Semua itu dikarenakan peserta didik merasa enjoi dan nyaman ketika diberikan sebuah informasi mengenai layanan tersebut. Selain program dari madrasah sendiri, peserta didik juga dapat menentukan karir masa depannya melalui sosialisasi-sosialisasi yang diadakan oleh instansi luar, misalnya ada sosialisasi kampus perguruan tinggi negeri maka peserta didik yang akan melanjutkan jenjang karir di studi lanjut akan sangat menantikan sosialisasi tersebut, pun dengan ketika ada narasumber dari perusahaan luar maka peserta didik yang berminat dan berencana akan melanjutkan ke dunia kerja, mereka akan antusias mendengarkan informasi dari narasumber tersebut.

⁴⁹ Boy Sudarmadji, Hartono dan Widodo. *The Needs of Computer-based Career Guidance, Paper of International Seminar*, (Garut: STKIP Garut, 2014)